

# EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Yunri Anggelina Bako, Regina M. Hutasoit, Ika Febianti Buntoro

## ABSTRAK

Kebijakan belajar dari rumah (pembelajaran jarak jauh) merupakan penerapan dari *physical distancing* yang merupakan salah satu bentuk pencegahan penyebaran infeksi COVID-19. Karakteristik pembelajaran jarak jauh yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka, mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru. Pembelajaran jarak jauh menuntut kemandirian mahasiswa dalam belajar, dimana belajar mandiri membutuhkan motivasi untuk belajar dari mahasiswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya akan ditemui beberapa kendala, sehingga kendala-kendala tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar dari mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana. Metode penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 140 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan tingkat motivasi belajar. Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian dari 140 responden, didapatkan 7,9% dari mahasiswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, 50,7% motivasi belajar tinggi, 38,5% motivasi belajar sedang, 2,9% motivasi belajar rendah, dan tidak ada mahasiswa dengan motivasi belajar sangat rendah (0%). Rata-rata pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa kedokteran telah berjalan cukup baik. Hasil uji analisis bivariat pada penelitian ini diperoleh hasil  $p=0,000$  ( $p<0,005$ ). Kesimpulan Terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 dengan motivasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana.

*Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Motivasi Belajar, Mahasiswa Kedokteran*

Saat ini dunia sedang menghadapi pandemi *Coronavirus Disease-19* (COVID-19) yaitu suatu penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV-2).<sup>1</sup> COVID-19 pertama kali muncul dan menyerang manusia di provinsi Wuhan, Cina dan kemudian menyebar ke negara lain termasuk Indonesia.<sup>2</sup> Pada 04 September 2020, terdapat 26.121.999 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 dan 864.618 kematian akibat terinfeksi COVID-19.<sup>3</sup> Dalam upaya mengurangi penyebaran COVID-19, maka dilakukan beberapa pencegahan, salah satunya adalah dilakukannya *physical distancing*.<sup>4</sup> *Physical*

*distancing* merupakan upaya untuk mengurangi interaksi antara orang-orang di suatu komunitas luas yang memiliki kecenderungan untuk menularkan penyakit infeksius.<sup>5</sup> Dalam penerapan *physical distancing*, setiap orang harus menjaga jarak satu sama lain setidaknya 1-2 meter, menghindari penggunaan transportasi publik, menerapkan *work from home*, dan menghindari perkumpulan massal.<sup>6</sup>

Penerapan *physical distancing* berdampak pada sistem pendidikan di seluruh dunia, termasuk Indonesia.<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat

Edaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Perguruan Tinggi yang menghimbau untuk melakukan proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online.<sup>8</sup>

Berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang lebih bergantung pada pengajar, pembelajaran jarak jauh lebih terfokus pada mahasiswa.<sup>9</sup> Hal ini didasarkan pada karakteristik utama pembelajaran jarak jauh yaitu keterpisahan secara fisik antara dosen dan mahasiswa sehingga menimbulkan tuntutan kemandirian mahasiswa dalam belajar. Belajar mandiri ditandai dan ditentukan oleh adanya motivasi untuk belajar, termasuk dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil belajarnya.<sup>10</sup>

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar yang bisa menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki seorang pelajar dapat tercapai.<sup>11</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh akan ditemukan beberapa kendala seperti jaringan yang terganggu, tugas perkuliahan yang menumpuk, pembiayaan kuota yang bertambah, dan fasilitas elektronik yang tidak tersedia.<sup>12</sup> Salah satu dampak dari kendala-kendala tersebut yaitu dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.<sup>13</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aviva dan Hansi (2019) di mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran E-Learning dengan motivasi belajar mahasiswa.<sup>14</sup>

Fakultas Kedokteran menerapkan strategi pembelajaran *problem based learning* (PBL) yaitu salah satu bentuk pendekatan pembelajaran berbasis masalah dari konsep *student centered Learning*

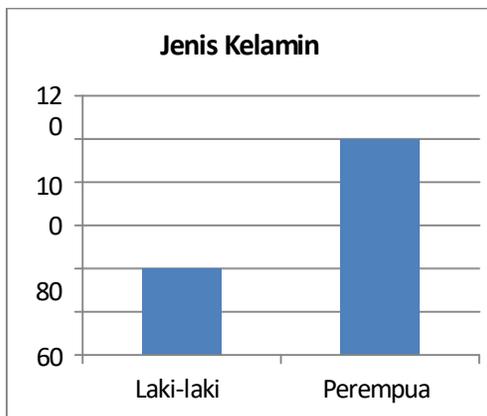
(SCL) yang merupakan suatu model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses belajar.<sup>15</sup> Salah satu ciri dari konsep *student centered learning* (SCL) adalah diperlukannya motivasi belajar dari mahasiswa sendiri.<sup>16</sup> Mahasiswa kedokteran juga diharuskan mengikuti beragam kegiatan perkuliahan dan memiliki beban tugas kuliah yang lebih banyak jika dibandingkan dengan program studi yang lain, sehingga motivasi belajar menjadi hal yang perlu diperhatikan pada mahasiswa kedokteran.<sup>17</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M Marliando, Achisna, dan Dwita (2018) ditemukan bahwa motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa kedokteran.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi COVID-19 terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana”.

## METODE PENELITIAN

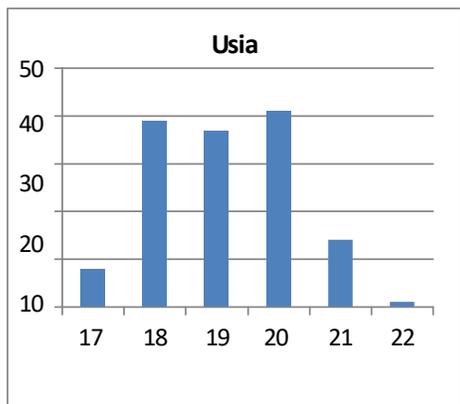
Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional menggunakan jenis penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana pada Maret sampai April 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana angkatan 2018, 2019, dan 2020. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel baik variabel independen maupun variabel dependen. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

HASIL



Grafik 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data grafik 1 didapatkan hasil bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 100 orang (71%), sedangkan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki adalah 40 orang (29%).



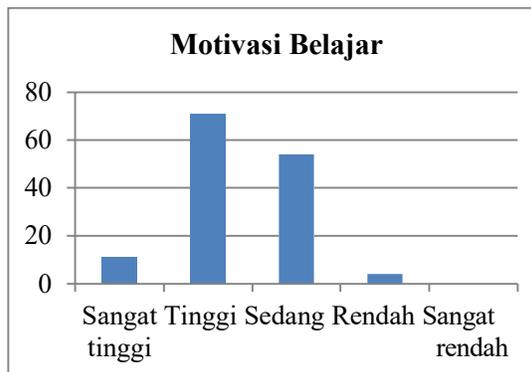
Grafik 2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan data grafik 2 diketahui bahwa usia dengan jumlah paling banyak dari responden adalah pada usai 20 tahun dengan jumlah 41 orang (29%), sedangkan usia responden dengan jumlah paling sedikit yaitu usia 22 tahun dengan jumlah 1 orang (1%). Responden dengan usia 17 tahun sebanyak 8 orang (6%), usia 18 tahun sebanyak 39 orang (28%), usia 19 tahun sebanyak 37 orang (26%), dan usia 21 tahun sebanyak 14 orang (10%).



Grafik 3. Distribusi Responden berdasarkan Pembelajaran Jarak Jauh

Pengambilan data primer pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana untuk menilai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diperoleh hasil pada tabel 3 bahwa kategori pelaksanaan baik sebanyak 43 responden (30,8%), pelaksanaan cukup sebanyak 95 responden (67,8%), dan pelaksanaan kurang sebanyak 2 responden (1,4%).



Grafik 4. Distribusi Responden berdasarkan Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa responden yang memiliki tingkat motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 11 responden (7,9%), responden dengan tingkat motivasi belajar tinggi sebanyak 71 responden (50,7%), responden dengan motivasi belajar sedang sebanyak 54 responden (38,6%), responden dengan motivasi belajar rendah sebanyak 4 responden (2,8%), dan tidak ada responden yang memiliki motivasi belajar dengan kategori sangat rendah. Hal ini

menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Tabel 3. Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh dengan Motivasi Belajar

Pembelajaran Jarak Jauh	Motivasi Belajar					Total n (%)	p- value	r
	Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat rendah			
	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)			
Baik	9 (6,5%)	29 (20,7%)	4 (2,9%)	1 (0,7%)	0 (0%)	43 (30,8%)		
Cukup	2 (1,4%)	42 (30%)	50 (35,7%)	1 (0,7%)	0 (0%)	95 (67,8%)	*0,000	*0,468
Kurang	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (1,4%)	0 (0%)	2 (1,4%)		
Total	11 (7,9%)	71 (50,7%)	54 (38,6%)	4 (2,8%)	0 (0%)	140 (100%)		

\*Uji Rank Spearman

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa hasil dari uji statistik untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran jarak jauh dengan motivasi

belajar menunjukkan nilai  $p = 0,000$  dimana  $p < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat hubungan atau korelasi yang bermakna antara pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana.

Perhitungan menggunakan aplikasi statistik dengan uji Rank Spearman didapatkan hasil  $r$  adalah 0,468 menunjukkan bahwa arah korelasi kedua variabel positif yaitu semakin baik pelaksanaan pembelajaran jarak jauh maka semakin tinggi motivasi belajar dan semakin rendah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh maka motivasi belajar juga semakin rendah. Angka koefisien korelasi Rank Spearman sebesar 0,468 menunjukkan bahwa hubungan pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar memiliki korelasi moderat atau cukup.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa

pembelajaran jarak jauh yang dialami mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana dengan kategori pelaksanaan baik sebanyak 43 responden (30,7%), pelaksanaan cukup sebanyak 95 responden (67,9%), dan pelaksanaan kurang sebanyak 2 responden (1,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terbanyak adalah kategori pelaksanaan cukup sebanyak 95 responden (67,9%), sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang sudah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana selama masa pandemi COVID-19 sudah berjalan cukup baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa sudah dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru dan dosen sebagai pendidik telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan pernyataan mahasiswa, dimana sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mahasiswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, selalu tepat waktu dalam mengikuti perkuliahan dan saat mengumpulkan tugas. Penelitian ini dilakukan setelah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana sudah mengikuti pembelajaran jarak jauh kurang lebih selama 1 tahun, sehingga

mahasiswa sudah dapat beradaptasi.

Mahasiswa yang sudah memiliki frekuensi paling banyak dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh lebih mampu beradaptasi dibandingkan mahasiswa yang baru mengikuti pembelajaran jarak jauh.<sup>19</sup> Pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan cukup baik juga dikarenakan mahasiswa sudah terbiasa dalam mengakses internet dengan menggunakan alat-alat teknologi seperti komputer, laptop, dan handphone. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJI) di tahun 2018, didapatkan 64,8% masyarakat Indonesia adalah pengguna internet artinya dari total 246,26 juta masyarakat Indonesia, 171,17 masyarakat sudah mengadopsi internet. Pengguna internet didominasi oleh masyarakat dengan usia 15-34 tahun.<sup>20</sup> Mahasiswa mendapatkan bantuan kuota internet dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengakses internet untuk mengikuti proses pembelajaran jarak jauh.<sup>21</sup> Sebagian besar mahasiswa juga menyatakan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, mahasiswa diberi keleluasan oleh dosen dalam mencari sumber belajar dan dosen selalu membantu mahasiswa ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Maria G.T Pala tahun 2020 di Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* berjalan dengan baik.<sup>22</sup>

Pada penelitian ini didapatkan kategori pelaksanaan pembelajaran jarak jauh kurang yaitu sebanyak 2 responden. Berdasarkan pernyataan mahasiswa yang mengalami pelaksanaan pembelajaran jarak jauh kurang ini, didapatkan bahwa mahasiswa tidak memiliki minat belajar selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, mahasiswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran, mahasiswa tidak bisa memahami materi yang disampaikan, dan mahasiswa tidak memperhatikan

penyampaian materi oleh dosen. Pada penelitian yang dilakukan oleh Laksmi Sari Dewi di bulan Juli hingga November 2020 pada mahasiswa.

Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara yang mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh cukup buruk dikarenakan selama proses pembelajaran jarak jauh mahasiswa dihadapkan pada berbagai kendala seperti akses internet yang tidak cukup dan jaringan internet yang tidak stabil sehingga dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dosen tidak bisa mengawasi mahasiswa secara langsung sehingga mahasiswa sering kali tidak fokus selama pembelajaran berlangsung dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang seharusnya berpusat kepada mahasiswa namun dalam pelaksanaannya lebih cenderung mengarah pada *teacher-centered* karena banyak mahasiswa yang tidak memberikan respon selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.<sup>23</sup>

Distribusi motivasi belajar yang dimiliki oleh 140 responden yaitu sebanyak 11 responden (7,9%) memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 71 responden (50,7%) memiliki motivasi belajar tinggi, 54 responden (38,5%) memiliki motivasi belajar sedang, 4 responden (2,9%) memiliki motivasi belajar rendah, dan tidak ada responden dengan motivasi belajar sangat rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana paling banyak memiliki motivasi belajar tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun ditengah pandemi COVID-19, mahasiswa Fakultas Kedokteran masih memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Lisiswanti dkk tahun 2015 di mahasiswa Kedokteran Universitas Indonesia yang menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa kedokteran memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi.<sup>24</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhamad I. Muttaqien

tahun 2020 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas juga didapatkan bahwa mahasiswa kedokteran memiliki motivasi belajar yang tinggi selama pandemi COVID-19.<sup>25</sup>

Motivasi belajar pada responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah tinggi. Motivasi belajar yang tinggi ini kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Kemungkinan faktor intrinsik yang dapat menyebabkan motivasi belajar tinggi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana adalah cita-cita, kondisi psikologis, dan kesehatan dari mahasiswa.<sup>15</sup> Motivasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nungky D. Putri tahun 2018 yang mendapatkan hasil bahwa semakin tinggi minat belajar maka motivasi belajar juga semakin tinggi.<sup>26</sup> Berdasarkan kriteria eksklusi, tidak ada responden yang terdiagnosis mengalami gangguan kesehatan mental sehingga semua responden dalam penelitian memiliki kondisi kesehatan mental yang baik. Kesehatan mental yang baik berpengaruh terhadap minat dan motivasi untuk melakukan suatu kegiatan.<sup>27</sup> Responden dalam penelitian ini juga tidak ada yang mengalami sakit yang dapat menghambat mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa yang kondisi kesehatan jasmaninya baik akan lebih mudah belajar dibandingkan mahasiswa yang kondisi kesehatan jasmani kurang baik karena mahasiswa dengan kondisi kesehatan jasmani baik lebih mudah untuk memusatkan perhatiannya selama proses pembelajaran.<sup>28</sup> Faktor ekstrinsik yang juga mempengaruhi motivasi belajar, salah satunya adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilihat pada penelitian ini adalah metode pembelajaran jarak jauh, didapatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana

berjalan cukup baik. Metode pembelajaran yang tepat dan dapat dijalankan dengan baik dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam belajar dan secara otomatis akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>29</sup>

Pada penelitian ini didapatkan 4 responden dengan motivasi belajar rendah. Dari pernyataan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah, didapatkan bahwa mahasiswa tidak berinisiatif untuk mencari referensi tambahan yang dapat membantu mahasiswa memahami materi kuliah dengan baik, mahasiswa merasa materi pelajaran terkadang tidak menarik untuk dipelajari, mahasiswa tidak berinisiatif untuk memperbaiki tugas kuliah yang hasilnya kurang baik, mahasiswa tidak bertanya pada dosen saat tidak memahami materi pembelajaran, mahasiswa tidak memiliki kelompok belajar, dan mahasiswa belum memanfaatkan waktu belajar dengan baik.

Hasil uji statistik *Rank Spearman* antara kedua variabel memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar yang dibuktikan dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksmitasari Dewi tahun 2021 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi COVID-19.<sup>23</sup> Angka koefisien relasi *Rank Spearman* sebesar 0,468 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar mempunyai kekuatan hubungan yang moderat atau cukup. Hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana, maka motivasi belajar mahasiswa juga semakin tinggi. Motivasi belajar tidak

hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran saja dalam hal ini metode pembelajaran jarak jauh, melainkan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar seperti cita-cita, kondisi fisiologis dan psikologis dari mahasiswa, serta kondisi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.<sup>11</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiya Astuti Alam Sur dkk tahun 2020 pada mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut yang juga mendapatkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,283 atau cukup, dikarenakan motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.<sup>30</sup> Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa hubungan cukup kuat, signifikan dan terarah.

## KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan signifikan yang cukup erat ( $p = 0,000$ ) antara pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana saat pandemi COVID-19.
2. Berdasarkan karakteristik responden, dapat diketahui bahwa jumlah sampel perempuan lebih banyak daripada laki-laki, usia responden dalam penelitian ini berkisar dari 17-22 tahun, dan rata-rata motivasi responden dalam memilih jurusan Kedokteran adalah atas keinginan sendiri.
3. Distribusi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 didapatkan kategori pelaksanaan baik sebanyak 43 responden (30,7%), pelaksanaan cukup sebanyak 95 responden (67,9%), dan pelaksanaan kurang sebanyak 2 responden (1,4%).
4. Distribusi motivasi belajar didapatkan 11 responden (7,9%) motivasi belajar sangat tinggi, 71 responden (50,7%)

motivasi belajar tinggi, 54 responden (38,5%) motivasi belajar sedang, 4 responden (2,9%) motivasi belajar rendah, dan tidak ada responden dengan motivasi belajar sangat rendah.

## SARAN

1. Bagi responden penelitian Responden yang memiliki motivasi belajar baik sebaiknya bisa mempertahankan motivasi belajarnya dan reponden dengan motivasi belajar yang masih kurang sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa selain metode pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran jarak jauh.
3. Bagi institudi pendidikan Institusi pendidikan dapat membuat evaluasi langsung pada mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang sudah berjalan, misalnya dilakukan evaluasi secara online melalui *google form* sehingga bisa diketahui kendala apa yang secara nyata dirasakan oleh mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hafeez A, Ahmad S, Siddqui SA, Ahmad M, Mishra S. A Review of Covid-19 (Coronavirus Disease-2019) Diagnosis, Treatments, and Prevention. EJMO. 2020; 4(2): 116-25.
2. World Health Organization. Coronavirus Disease 2019 Situation Report-94 [Internet]. WHO. 2020 [cited 13 June 2020]. Available from: <https://www.who.int/docs/defa>

- Itsource/coronaviruse/situatio  
nreports/20200423-sitrep-94- covid-  
19.pdf?sfvrsn= 8304bf0\_4.
3. World Health Organization. Weekly Operational Update on COVID-19 [Internet]. WHO. 2020 [cited 09September 2020]. Available from: [https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situatio nreports/wou-4-september-2020-approved.pdf?sfvrsn = 91215c78\\_2](https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situatio nreports/wou-4-september-2020-approved.pdf?sfvrsn = 91215c78_2).
  4. World Health Organization. Coronavirus Disease (COVID-19) Advice for ThePublic[Internet]. Geneva: World HealthOrganization. 2020 [cited 13 June 2020]. Available from: <https://www.who.int/emergenci es/diseases/novel-coronavirus-2019/advi>.
  5. Institute of Medicine (US) Forum on Microbial Threats. Ethical and Legal Considerations in Mitigating Pandemic Disease: Workshop Summary. National Academies Press (US). 2007.
  6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID- 19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2020. 1-136.
  7. Pratiwi EW. Dampak COVID- 19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 2020;34(1):1-8.
  8. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 7. Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [Internet]. Jakarta: 2020. Available from: <http://Iidikti3.Kemdikbud.go.id/v6/wp-content/uploads/2020/04/Surat-Edaran-Direktorat-Jenderal-Pendidikan-Tinggi-Kemdikbud-Nomor-1-Tahun-2020-3.pdf>
  9. Darmayanti T, Setiani MY, Oetojo B. E-learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. 2007;8(2):99-113.
  10. Kurniawan A, Fadli. Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka Terhadap Pentingnya Motivasi Belajar dalam Kegiatan Tutorial. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikn Sains (SNPS)*. 2016:95-112.
  11. Masni H. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar. *Dikdaya*. 2015;5(1):1-12.
  12. Harahap ACP, Harahap DP, Harahap SR. Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *J Kaji Konseling dan Pendidik*. 2020;3(1):10-4.
  13. Firman, Rahman SR. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. 2020;2(2):81-89.
  14. Aurora A, Effendi H. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Teknik Elektro dan Voasional (JTEV)*. 2019;5(2):11-6.
  15. Anwar AI, Prabandari YS, Emilia O. Motivasi dan Strategi Belajar Siswa dalam Pendidikan Pembelajaran Berbasis Masalah dan *Collaborative Learning* di Fakultas Kedokteran Gigi

- Universitas Hasanuddin. Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia. 2013;2(3):233-9.
16. Sari MI, Lisiswanti R, Oktaria D. Pembelajaran di Fakultas Kedokteran: Pengenalan bagi Mahasiswa Baru. JK Unila. 2016;1(2):399-403.
  17. Prabamurti GA. Analisis Faktor-Faktor Pemicu Level Stress Akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2019.
  18. Catur MMSP, Rahmatika A, Oktaria D. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Preklinik. JIMKI. 2018;6(2):109-16.
  19. Putri RM, Oktaviani AD, Utami AS, Maturrohman N, Addiina HA, Nisa. Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh dan Gangguan Somatoform dengan Tingkat Stres Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior. 2020;2(1):38-45.
  20. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Penetrasi dan Profil Pengguna Internet Indonesia. Indonesia Internet Service Provider Association. 2018.
  21. Sekretaris Jenderal. Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet. Peraturan Sekretaris Jenderal No 14 tahun 2020.
  22. Pala MGT. Hubungan *Study from Home* terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Kedokteran saat Pandemi COVID-19 di Nusa Tenggara Timur [skripsi]. Kupang: Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana. 2020.
  23. Dewi L. Hubungan Persepsi terhadap Metode Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara selama Pandemi COVID-19 [skripsi]. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. 2021.
  24. Lisiswanti R, Sanusi R, Prihatiningsih TS. Hubungan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Kedokteran. Jurnal pendidikan Kedokteran Indonesia. 2015;4(1):1-6.
  25. Muttaqien MI. Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas selama Pandemi COVID-19 [skripsi]. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang. 2020.
  26. Putri ND. Hubungan antara Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Candabirawa Pare. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2018:1-8.
  27. Dalyono. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
  28. Dimiyati, Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
  29. Sukiyasa K, Sukoco S. Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif. Jurnal Pendidikan Vokasi. 2013;3(1):126-37.
  30. Sur WAA, Hasanah M, Mustofa MR. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Equation. 2020;3(2):157-71.

